

## ABSTRAK

**Serinaviah Ritonga : Kecerdasan Emosional Dalam Atmosfir Kepemimpinan Akademi Kebidanan Yayasan Imelda Medan (2005). Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kecerdasan Emosional Dalam Atmosfir Kepemimpinan Pimpinan Yayasan, Pimpinan Institusi (direktur), Pudir I,II,III, dan Pegawai administrasi/staf dosen Akademi Kebidanan Yayasan Imelda Medan, terutama memahami dan membina dalam kemampuan kecerdasan emosional dalam atmosfir kepemimpinan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri dan mengenali emosi orang lain serta membina hubungan dengan orang lain atau empati serta bertanggung jawab. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang kecerdasan emosional dalam atmosfir kepemimpinan para pimpinan Akademi Kebidanan Yayasan Imelda Medan, peneliti telah melaksanakan penelitian lapangan yang diawali pada tanggal 25 April 2005 sampai tanggal 30 September 2005 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dikembangkan Spradley dan mengikuti sembilan langkah yang telah dimodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pimpinan yayasan, pimpinan institusi (direktur), pembantu direktur I, II dan III, pegawai/staf dosen cukup baik, dalam memimpin Akademi Kebidanan Yayasan Imelda Medan artinya dapat menciptakan suasana kondusif dilingkungan yayasan Imelda. Berdasarkan hasil penelitian ini maka kecerdasan emosional pimpinan yayasan, pimpinan institusi (direktur) dan pembantu direktur I, II dan III serta pegawai/staf dosen perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui kegiatan simulasi penilaian kepribadian, kegiatan kelompok diskusi dan sebagainya.

**Kata Kunci : Kecerdasan Emosional Atmosfir Kepemimpinan.**

## **ABSTRACT**

**Serinaviah Ritonga : Emotional Inteligence within the Atmosphere of Midwifery Academic Leadership at Yayasan Imelda Medan (2005). Graduate Program of Medan State University.**

This research is intended to find out Emotional Inteligence within the Atmosphere of Leadership of the Director, the Assistants I,II,III and the Administration Staffs as well as the Lecturers of Yayasan Imelda Medan, primarily to comprehend and to establish within emotional inteligence to recognise self emotion, to control self emotion, to motivate ourself and to recognise somone's emotion and to build good relationship with others as well as to give responsibility. In order to achieve a complete description about emotional inteligence within the atmosphere of Midwifery Academic Leadership at Yayasan Imelda Medan. The writer has done a field research started from April 25th 2005 until September 30th 2005 by applying descriptive qualitative method proposed by Spradley and following the nine steps which have already modified. The research result has shown that emotional inteligence of the Director, the assistants, the staffs and the lecturers are good enough on leading Midwifery Academic of Imelda Medan. It means that, they can create positive situation towards the environment of Yayasan Imelda. Based on the research result, It is still necessary to enhance the emotional the emotional inteligence among the head of institution, the director, the assistants I,II,III, the staffs as well as the lecturers by doing self evaluation, group discussions and etc

**Key word : Emotional Inteligence, the Atmosphere of Leadership.**